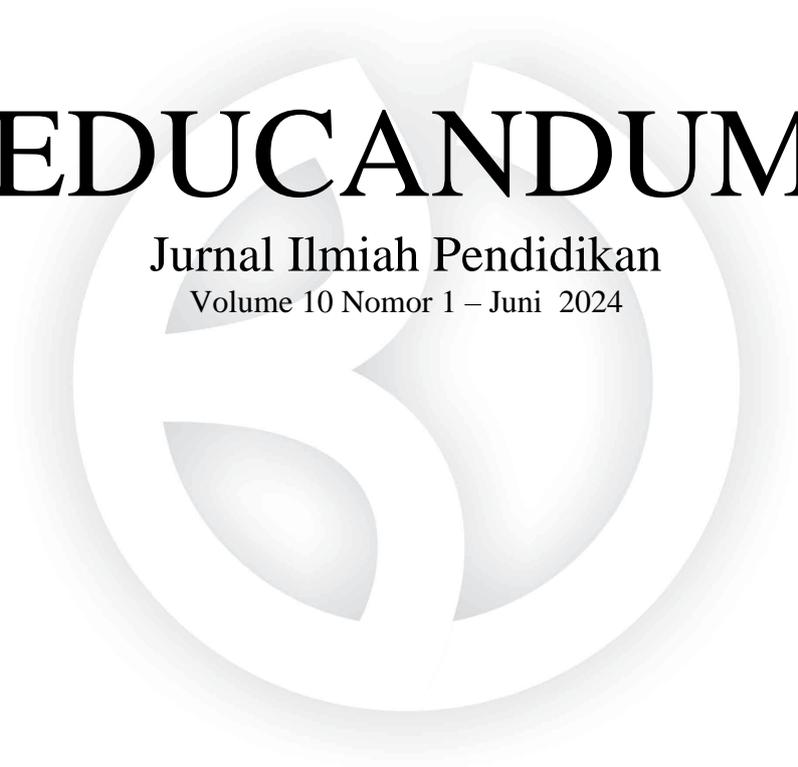


ISSN 24477 1619
E-ISSN 2655 7738

EDUCANDUM

Jurnal Ilmiah Pendidikan

Volume 10 Nomor 1 – Juni 2024



ISSN 24477 1619
E-ISSN 2655 7738

EDUCANDUM

Jurnal Ilmiah Pendidikan
Volume 10 Nomor 1 – Juni 2024

- PENANGGUNGJAWAB** : H. Sapriallah, S.Ag., M.Si.
- PEMIMPIN REDAKSI** : Asnandar Abubakar, ST
- SEKRETARIS REDAKSI** : Mukarramah, S.Pd
- DEWAN REDAKSI** : 1. Dr. Andi Isra Rani, S.Si., S.Pd., M.T.
2. Zakiyah, SE. Ak
3. Syamsuddin, SM
- EDITOR/REDAKTUR AHLI** : 1. Ibrahim, S.Si.
2. Sari Damayanti, SH
3. Nur Aini Alboneh, SE
4. Surya Rahma Letubun, S.Kom
5. Khaerun Nisa', M.Si
- MITRA BESTARI** : 1. Prof. Dr. HM. Hamdar Arraiyah, M.Ag
2. Prof. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Pd
3. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.si., M.Pd
4. Dr. Ulfiani Rahman, M.Psi
5. Baso Marannu, S.Pd., MM
- KESEKRETARIATAN** : 1. Nasri, S.Sos
2. Rismawaty Rustam, SE
3. Munawarah, S.Ag
4. Syamsiah, S.HI.
- DESAIN GRAFIS** : Nur Arisal, SE
- ALAMAT REDAKSI** : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Jl. A.P. Pettarani No. 72 Makassar 90222
Telp. 0411 452952 Fax. 0411 452982
Email: j.educandum@gmail.com

EDUCANDUM

Jurnal Ilmiah Pendidikan
Volume 10 Nomor 1 – Juni 2024

DAFTAR ISI

PENGUATAN PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA MELALUI DAKWAH DIGITAL : STUDI PADA TIKTOK PESANTREN AS'ADIYAH PUSAT Andi Eki Dwi Wahyuni, Saddam Husain	1 - 15
INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 02 GEMPOLAN KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR JAWA TENGAH MELALUI BUDAYA SEKOLAH Danur Putut Permadi, Hanif Fitri Yantari	16 - 28
PENGINTEGRASIAN MODERASI BERAGAMA YANG BERAGAM DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PANGKEP Hanafi Pelu, Muh. Tasbih Subair, Amaluddin Iskandar	29 - 38
POTRET MODERASI BERAGAMA DI SMAN 4 WAJO DALAM BINGKAI KEARIFAN LOKAL BUDAYA (SIPAKATAU, SIPAKALEBBI, SIPAKAINGE) Hasnawati, Cibuanti	39 - 51
ANALISIS KEBIJAKAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KAMPUS Khaerudin, Ibnu Azka, Nursaima Putri Siregar	52 - 64
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM NASIONAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH/MADRASAH Istiati Hatma Mallewai	65 - 83
INOVASI PEMBELAJARAN SAINS INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL: UPAYA MENINGKATKAN EFIKASI DIRI PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH Mardiana Suyuti, Syamsuriah	84 - 94
PENDIDIKAN SEKS DI PAUD KOTA SUBULUSSALAM Meri Andani	95 - 106

PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DIGITAL: EFEKTIF ATAU TIDAK?	
Mujahidin, Muhammad Ridwan AR, Alamsyah Agit	107 - 117
PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI STUDY TOUR PENGENALAN PENINGGALAN SEJARAH BUDAYA PADA SISWA MAN PANGKEP	
Risna, Mohammad Ikram, Sipa Pelu	118 - 127
EVALUASI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA PADA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DENGAN MODEL CIPP	
Syawal Kurnia Putra, Muhammad Nur Akbar Rasyid, Sitti Mania	128 - 141
IMPLEMENTASI NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SANTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL JUNAIDIYAH BIRU BONE	
Usman, Hastuti Baharuddin, Kaharuddin, Sapriadi	142 - 150
IMPLEMENTASI NILAI - NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KEPEMIMPINAN ORGANISASI SISWA MTs NEGERI 1 MAKASSAR	
Hafiluddin, Muhammad Ali	151 - 157
PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MODERASI ISLAM DALAM MENJAWAB ISU RADIKALISME	
Eriza Choirotin Nafi'ah, Sibawaihi, Sultan Hasanuddin, Muhammad Yusuf	158 - 170
TINGKAT KESADARAN SISWA MA KELAS XI TERHADAP BAHAYA ASAP ROKOK MELALUI PELAKSANAAN PRAKTIKUM SEDERHANA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN	
Nurlaeliana, Satriani, Herlina	171 - 176

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Jurnal Educandum Volume 10 Nomor 1 tahun 2024 dapat diterbitkan. Jurnal Educandum menghimpun tulisan dari kalangan guru madrasah dan guru sekolah umum, dosen, widyaiswara, serta pemerhati pendidikan. Secara umum pada edisi ini jurnal Educandum memuat kajian tentang; nilai-nilai penguatan moderasi beragama berbasis pendidikan, termasuk didalamnya penguatan dan pemahaman moderasi beragama, peningkatan pelayanan pendidikan agama dan keagamaan.

Berbagai upaya penguatan moderasi beragama telah dilakukan oleh pemerintah khususnya kementerian agama. Penerbitan jurnal Educandum ini yang mengambil tema Moderasi Beragama, merupakan salah satu langkah dan pijakan dasar untuk mengetahui dan mengudar konsep moderasi beragama. Meskipun bersifat literal, tetapi setidaknya memberikan wawasan kepada para pembaca terhadap upaya-upaya penguatan moderasi beragama.

Terbitnya jurnal Educandum volume 10 nomor 1 tahun 2024 ini tentu tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, olehnya tim redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, terkhusus kepada Bapak Kepala Balai Litbang Agama Makassar yang telah memberikan arahan dan dukungan atas penerbitan ini. Terima kasih kepada para penulis yang telah memberikan kepercayaan kepada Jurnal Educandum untuk memuat dan menyebarkan informasi aktual dan kontemporer yang ada dalam tulisan ini. Redaksi mengharapkan masukan dan kritikan yang konstruktif untuk peningkatan kualitas pada penerbitan-penerbitan berikutnya. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan menambah khasanah pengetahuan pembaca.

Selamat membaca.

Tim Redaksi

IMPLEMENTASI NILAI - NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KEPEMIMPINAN ORGANISASI SISWA MTs NEGERI 1 MAKASSAR



IMPLEMENTATION OF RELIGIOUS MODERATION VALUES IN THE LEADERSHIP OF STUDENT ORGANIZATIONS AT MTS NEGERI 1 MAKASSAR

¹Hafiluddin, ²Muhammad Ali

^{1,2}MTs Negeri 1 Makassar, Email: ¹hafiluddin5555@gmail.com, ²mtslibisa@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata kunci:
*Kepemimpinan
Organisasi, Nilai-
Nilai Moderasi
Beragama,
Pendidikan Agama*

Penelitian ini bertujuan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa MTs Negeri 1 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengamatan. Kepemimpinan organisasi pada MTs Negeri 1 Makassar diterapkan dalam beberapa pembinaan organisasi kesiswaan yaitu: Organisasi Intra Madrasah (OSIM), Palang Merah Remaja (PMR), Praja Muda Karana (PRAMUKA), dan Ikatan Remaja Masjid Asa'adah (IRMAS). Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi pada MTs Negeri 1 Makassar beberapa langkah dilakukan yaitu: memberikan penguatan pendidikan nilai-nilai agama di madrasah termasuk pendidikan karakter, mengembangkan kegiatan-kegiatan pada ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai agama, pengembangan pembentukan kepemimpinan yang berbasis agama, penanaman kesadaran sosial dan kemanusiaan, dan penggunaan teknologi informasi yang proporsional dan bertanggungjawab. Pembentukan kepemimpinan pada MTs Negeri 1 Makassar yang berorientasi pada penghormatan ideologi kebangsaan dibarengi dengan komitmen terhadap Pancasila secara utuh. Memupuk sikap saling menghormati perbedaan dengan mengedepankan sikap toleransi. mencegah terjadinya perbedaan pendapat yang ekstrim yang dapat menimbulkan perpecahan dan tindak kekerasan. Aktif melakukan kegiatan-kegiatan kebudayaan seperti pentas seni untuk menghargai kerarifan lokal.

ABSTRACT

This research aims to implement the values of religious moderation in the leadership of student organizations at MTs Negeri 1 Makassar. This is a descriptive study using a qualitative approach. Data collection techniques were conducted through interviews and observations. The leadership of student organizations at MTs Negeri 1 Makassar is implemented through several student organization trainings, namely: the Intra-Madrasah Organization (OSIM), Youth Red Cross (PMR), Praja Muda Karana (PRAMUKA), and Asa'adah Youth Mosque Association (IRMAS). The implementation of religious moderation values in the leadership of organizations at MTs Negeri 1 Makassar involves several steps, namely: strengthening the education of religious values in madrasahs, including character education; developing extracurricular activities based on religious values; developing leadership formation based on religion; instilling social and humanitarian awareness; and the proportional

Keywords:
*Organizational
Leadership, Values
of Religious
Moderation,
Religious Education*

and responsible use of information technology. The formation of leadership at MTs Negeri 1 Makassar, oriented towards respecting national ideology, is accompanied by a commitment to the complete implementation of Pancasila. Cultivating mutual respect for differences by prioritizing tolerance, preventing extreme disagreements that can lead to division and violence, and actively conducting cultural activities such as art performances to appreciate local wisdom.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepemimpinan generasi muda. Nilai-nilai moderasi beragama, yang mencakup nilai-nilai tanggungjawab, kesabaran, tenggang rasa, dan keadilan yang terkandung dalam ajaran agama, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepemimpinan organisasi siswa di lingkungan pendidikan. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, inklusif, dan beretika.

Meskipun pentingnya nilai-nilai moderasi beragama telah diakui, implementasinya dalam kepemimpinan organisasi siswa seringkali dihadapkan oleh berbagai tantangan. Beberapa di antaranya termasuk resistensi terhadap perubahan, perbedaan pemahaman terkait nilai-nilai tersebut, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks kepemimpinan organisasi siswa, serta pemahaman akan pentingnya toleransi dalam membangun kerukunan umat beragama yang harmonis belum maksimal.

Di tengah pluralitas agama dan keberagaman budaya di Indonesia, penting bagi generasi muda untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa, para pemimpin muda akan menjadi agen perubahan yang memperkuat kesadaran akan pentingnya toleransi, kerukunan, dan penghormatan terhadap perbedaan.

Salah satu misi MTs Negeri 1 Makassar adalah menyiapkan peserta didik yang berkualitas, berdaya saing tinggi dan berakhlakul karimah. Aspek akhlakul karimah adalah poin penting yang diharapkan dari implementasi nilai-nilai moderasi beragama. Akhlak yang baik merupakan wujud dari keberhasilan kepemimpinan organisasi, termasuk organisasi siswa.

Selain penguatan akhlak dan moral pada kepemimpinan organisasi, membentuk kepemimpinan penting juga menyesuaikan kondisi sekarang ini, Tantangan yang dihadapi oleh siswa sebagai generasi muda saat ini semakin kompleks, mulai dari masalah moral, konflik antar kelompok, hingga pengaruh negatif dari media sosial. Dengan fokus pada implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa, maka akan relevan dalam penguatan solusi konkret dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, nilai-nilai moderasi beragama memiliki peran yang krusial dalam membentuk kepemimpinan yang etis, inklusif, dan berorientasi pada kebaikan bersama. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif. Dengan memahami dan menghargai perbedaan, para pemimpin siswa akan mampu menciptakan iklim sosial yang mendukung kerjasama, toleransi, dan rasa saling menghormati di antara anggota organisasi siswa. ini penting dilakukan dalam rangka membentuk karakter siswa yang sesuai dengan norma-norma masyarakat dan menciptakan ruang-ruang sosial yang harmonis. Olehnya pendidikan

karakter juga sangat berperan dalam membentuk kepemimpinan yang unggul dan berakhlak.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa, para pemimpin muda akan terlatih untuk menjadi sosok yang bijaksana, sabar, toleran, dan adil. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai moral dan etika yang baik.

Kepemimpinan yang beretika memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang adil dan beradab. Melalui implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa, para pemimpin muda akan terlatih untuk mengambil keputusan yang moral, mempertimbangkan kepentingan bersama, dan menghormati nilai-nilai keadilan dalam setiap tindakan kepemimpinan mereka.

Olehnya, implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa perlu dikaji lebih lanjut, agar dapat memberikan gambaran sejauhmana pemahaman siswa terhadap moderasi beragama, dan sejauh mana penerapannya dalam kepemimpinan organisasi siswa yang ada di MTs Negeri 1 Makassar. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi tersebut dalam kepemimpinan siswa. tujuannya adalah untuk mengetahui nilai-nilai moderasi apa saja yang diterapkan dalam kepemimpinan organisasi siswa.

Kerangka Teori

Implementasi nilai dari sebuah kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam rangka membentuk kepemimpinan yang beretika dan bermoral baik. Teori kepemimpinan berbasis nilai merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam praktik kepemimpinan. Menurut Northouse (2018), kepemimpinan yang berbasis nilai memperkuat integritas, keadilan, dan

kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa dapat membantu menciptakan pemimpin yang bertanggung jawab dan beretika.

Nilai-nilai agama juga sangat berpengaruh dalam membentuk Karakter kepemimpinan. Teori tentang pendidikan yang berbasis nilai agama menyoroti peran nilai-nilai agama dalam membentuk karakter dan kepemimpinan. Menurut Capper et al. (2016), pendidikan yang berbasis nilai-nilai agama dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran moral, empati, dan toleransi. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa dapat menjadi landasan untuk pembentukan karakter yang baik.

Lebih lanjut, teori implementasi nilai-nilai agama dalam kepemimpinan organisasi menekankan pentingnya pengintegrasian nilai-nilai agama dalam praktik kepemimpinan. Menurut Brown et al. (2019), nilai-nilai agama dapat menjadi panduan dalam mengelola organisasi dengan keadilan, kebijaksanaan, dan kesabaran. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Dalam konteks organisasi siswa, kepemimpinan memainkan peran penting dalam memfasilitasi implementasi nilai-nilai moderasi beragama. Kepemimpinan yang efektif membutuhkan pemimpin yang dapat memahami dan menghargai perbedaan keagamaan, serta mampu menciptakan lingkungan inklusif bagi semua anggota organisasi. (Northouse, 2018), (Yukl, 2012).

Dukungan Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan panduan dan penguatan kepemimpinan. Teori pendidikan karakter mengkaji bagaimana pendidikan dapat membentuk karakter individu. Menurut Lickona (2018), pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan nilai-nilai moral, sosial, dan etika yang diperlukan dalam kehidupan.

Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa dapat menjadi sarana untuk membentuk karakter generasi muda.

Pemahaman tentang nilai-nilai moderasi beragama perlu dikaji lebih dalam untuk memberikan dukungan dan penguatan penelitian ini, karena pemahaman tentang nilai-nilai moderasi beragama merupakan landasan bagi kepemimpinan organisasi siswa. Moderasi beragama adalah konsep yang menekankan pentingnya pendekatan yang seimbang, adil, dan toleran dalam menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini memberikan landasan bagi pemimpin organisasi siswa untuk mempromosikan kerukunan antar anggota organisasi dengan berbagai latar belakang keagamaan. (Abdul Wahid, 2018), (Al-Attas, 2015).

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta faktual dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif dapat disebut juga penelitian eksploratif yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah atau unit yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengamatan. Wawancara dilakukan untuk menggali berbagai informasi yang dirangkai dari beberapa pertanyaan yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, praktisi pendidikan (Adi dan Ahmad, nd:10). Sedangkan pengamatan dilakukan melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa madrasah dengan pertimbangan efektivitas pembelajaran yang dilakukan (Firmansyah and Dede, 2022)

Pengolahan dan analisis data dilakukan berdasarkan bentuk dan sifat data yang terkumpul. Analisis data dilakukan

secara sistematis yang meliputi pengorganisasian data, kategorisasi data, dan menginterpretasi sesuai dengan pemaknaan dan bentuk-bentuk pelaporan kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan organisasi pada MTs Negeri 1 Makassar diterapkan dalam beberapa pembinaan organisasi kesiswaan yaitu: Organisasi Intra Madrasah (OSIM), Palang Merah Remaja (PMR), Praja Muda Karana (PRAMUKA), dan Ikatan Remaja Masjid Asa'adah (IRMAS). Kegiatan ini merupakan kegiatan yang tergabung dalam ekstrakurikuler pada kurikulum madrasah. aspek kepemimpinan tidak dilihat pada satu per satu kegiatan tetapi pada seluruh kegiatan.

Pembelajaran ekstrakurikuler seperti pada umumnya merupakan penguatan pembelajaran dalam pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, pengembangan sikap positif, dan aplikasi pengetahuan dalam situasi kehidupan nyata. Proses pembelajaran yang efektif melibatkan interaksi yang aktif antara guru dan siswa, serta antara siswa satu sama lain. Hal ini mendorong pemahaman yang mendalam, pemecahan masalah, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Dalam upaya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, siswa dilibatkan dalam kepemimpinan organisasi. Kepimpinan organisasi ini harus dibarengi nilai-nilai moderasi beragama agar dapat merangkul semua kalangan termasuk menerima perbedaan dan keanekaragaman suku atau identitas personal setiap siswa. Nilai-nilai moderasi beragama pada siswa antara lain komitmen kebangsaan, toleransi, perdamaian, dan akomodasi terhadap budaya lokal. Penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada pelajar melalui komitmen nasional, toleransi, perdamaian, dan akomodasi budaya lokal dapat membantu mencegah radikalisme dan mendorong toleransi di kalangan pelajar. (Hamidah & Achmad, 2022).

Dalam mewujudkan kepemimpinan organisasi berbasis nilai-nilai moderasi beragama di MTs Negeri 1 Makassar sekaligus membentuk karakter siswa sebagai generasi era sekarang, beberapa langkah dilakukan yaitu: memberikan penguatan pendidikan nilai-nilai agama di madrasah termasuk pendidikan karakter, mengembangkan kegiatan-kegiatan pada ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai agama, pengembangan pembentukan kepemimpinan yang berbasis agama, penanaman kesadaran sosial dan kemanusiaan, dan penggunaan teknologi informasi yang proporsional dan bertanggungjawab.

Penguatan pendidikan agama, madrasah dapat memainkan peran yang penting dalam membentuk karakter siswa sebagai generasi muda. Pendidikan agama yang terstruktur dan terintegrasi dengan kurikulum madrasah dapat membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam ajaran agama. Guru-guru agama juga dapat memberikan contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan-kegiatan pada ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai agama, dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai agama dengan meminta siswa mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti kegiatan gotongroyong membersihkan lingkungan sekitar, kajian agama di IRMAS pada hari-hari tertentu, atau kegiatan kerohanian lainnya (qultum oleh siswa) dapat membantu memperkuat pemahaman dan pengalaman siswa terkait dengan nilai-nilai agama.

Pengembangan kepemimpinan berbasis agama dilakukan dengan mendorong siswa untuk mengembangkan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai agama yang dapat membantu mereka menjadi pemimpin yang etis dan bertanggung jawab. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan kepemimpinan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, siswa

dapat belajar untuk memimpin dengan bijaksana, adil, dan dalam kedamaian.

Penanaman kesadaran sosial dan kemanusiaan diwujudkan dengan mendidik siswa agar peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar, yang juga merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter berbasis agama. Melalui program-program sosial dan kemanusiaan, siswa dapat belajar untuk menghargai nilai-nilai seperti empati, belas kasihan, dan kepedulian yang diajarkan dalam ajaran agama.

Peran keluarga juga sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Keluarga dapat memberikan contoh yang kuat dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kerja keras, dan kasih sayang. Mendukung lingkungan keluarga yang berbasis agama akan membantu memperkuat nilai-nilai tersebut dalam diri anak-anak. Terutama dalam kondisi dan era globalisasi saat ini.

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dan media juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pembentukan karakter berbasis agama. Memastikan bahwa anak-anak memiliki akses pada konten yang mendukung nilai-nilai agama, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi secara bijaksana dan etis, juga penting.

Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Pembentukan kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai moderasi beragama tidak terlepas dari pendidikan karakter dan pendidikan agama itu sendiri. Dalam mewujudkan kepemimpinan ini harus didukung dengan lingkungan belajar yang harmonis, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kerukunan umat beragama termasuk pentingnya sikap toleransi, mendorong kepemimpinan yang beretika dengan memperhatikan tantangan masa kini.

Pembentukan kepemimpinan pada MTs Negeri 1 Makassar yang berorientasi pada penghormatan ideologi kebangsaan dibarengi dengan komitmen terhadap

pancasila secara utuh. Memupuk sikap saling menghormati perbedaan dengan mengedepankan sikap toleransi. mencegah terjadinya perbedaan pendapat yang ekstrim yang dapat menimbulkan perpecahan dan tindak kekerasan. Aktif melakukan kegiatan-kegiatan kebudayaan seperti pentas seni untuk menghargai kerajinan lokal.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa, para pemimpin muda akan terlatih untuk menjadi sosok yang bijaksana, sabar, toleran, dan adil. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai moral dan etika yang kokoh.

Dengan lingkungan belajar yang harmonis, Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif. Dengan memahami dan menghargai perbedaan, para pemimpin siswa akan mampu menciptakan iklim sosial yang mendukung kerjasama, toleransi, dan rasa saling menghormati di antara anggota organisasi siswa dengan mengedepankan etika.

Kepemimpinan yang beretika memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang adil dan beradab. Melalui implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa, para pemimpin muda akan terlatih untuk mengambil keputusan yang moral, mempertimbangkan kepentingan bersama, dan menghormati nilai-nilai keadilan dalam setiap tindakan kepemimpinan mereka, sehingga akan memperkuat kerukunan antar sesama.

Kesadaran akan pentingnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama di tengah pluralitas agama dan keberagaman budaya di Indonesia, merupakan hal penting bagi generasi muda untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Dengan mengintegrasikan nilai-

nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa, para pemimpin muda akan menjadi agen perubahan yang memperkuat kesadaran akan pentingnya toleransi, kerukunan, dan menghormati perbedaan.

Tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini semakin kompleks, mulai dari masalah moral, konflik antar kelompok, hingga pengaruh negatif dari media sosial. Dengan fokus pada implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa, tesis ini relevan dalam menyajikan solusi konkret dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi siswa memiliki implikasi yang signifikan terhadap dinamika internal dan eksternal organisasi. Hal ini dapat mencakup peningkatan kerjasama antar anggota organisasi, peningkatan keberagaman, serta pengembangan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. (Eagly & Chin, 2010)

PENUTUP

Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kepemimpinan organisasi pada MTs Negeri 1 Makassar beberapa langkah dilakukan yaitu: memberikan penguatan pendidikan nilai-nilai agama di madrasah termasuk pendidikan karakter, mengembangkan kegiatan-kegiatan pada ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai agama, pengembangan pembentukan kepemimpinan yang berbasis agama, penanaman kesadaran sosial dan kemanusiaan, dan penggunaan teknologi informasi yang proporsional dan bertanggungjawab.

Pembentukan kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai moderasi beragama tidak terlepas dari pendidikan karakter dan pendidikan agama itu sendiri. Dalam mewujudkan kepemimpinan ini harus didukung dengan lingkungan belajar yang harmonis, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kerukunan umat beragama

termasuk pentingnya sikap toleransi, mendorong kepemimpinan yang beretika dengan memperhatikan tantangan masa kini.

Pembentukan kepemimpinan pada MTs Negeri 1 Makassar yang berorientasi pada penghormatan ideologi kebangsaan dibarengi dengan komitmen terhadap Pancasila secara utuh. Memupuk sikap saling menghormati perbedaan dengan mengedepankan sikap toleransi. mencegah terjadinya perbedaan pendapat yang ekstrim yang dapat menimbulkan perpecahan dan tindak kekerasan. Aktif melakukan kegiatan-kegiatan kebudayaan seperti pentas seni untuk menghargai kerarifan lokal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini, yaitu terutama kepada teman-teman guru MTs Negeri 1 Makassar dan seluruh informan yang telah memberikan data-data terkait penelitian. Dan kepada tim redaksi jurnal *educandum*, penulis mengucapkan terima kasih yang bersedia menerima dan memuat tulisan ini.

Daftar Pustaka

Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, (nd). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). Semarang

Abdul Wahid, M. (2018). *Moderasi Beragama: Telaah Pemikiran dan Praktik*. Pustaka Pelajar.

Al-Attas, S. N. (2015). *Islam and Secularism*. IB Tauris.

Hamidah, L., & Achmad, S. (2022). Penerapan Nilai Moderasi Beragama pada Mahasiswa. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i2.3366>

Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. SAGE Publications.

Yukl, G. (2012). *Leadership in Organizations*. Pearson Education.

Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. Sage Publications.

Capper, C. A., & Resnick, D. B. (2016). *Education for Judgment: The Artistry of Discussion Leadership*. University of Chicago Press.

Brown, M. E., Treviño, L. K., & Harrison, D. A. (2019). Ethical leadership: A social learning perspective for construct development and testing. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.

Lickona, T. (2018). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.

McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. (2018). *Organizational Behavior*. McGraw-Hill Education.

Burns, J. M. (2012). *Leadership*. HarperCollins.

Komariah, A., & Suryana, A. (2019). *Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.

Luthans, F., & Avolio, B. J. (2018). *Authentic Leadership: A Positive Development Approach*. Routledge.

Tjiptono, F., & Chandra, G. (2017). *Service, Quality & Satisfaction*. Andi Offset.

Covey, S. R. (2016). *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. Simon & Schuster.

Firmansyah, Deri, and Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1 (2): 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>

Eagly, A. H., & Chin, J. L. (2010). Diversity and leadership in a changing world. *American Psychologist*, 65(3), 216–224.